

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam tulisan ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan teori-teori sebagai alat pemberian makna dari hasil penelitian. Di samping itu, karena penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan pengembangan PAI dalam perspektif pendidikan holistik berbasis karakter, maka penulisan ini akan menggunakan pendekatan *deskriptif-analitis-kritis*,²⁴⁶ dimana penulis akan menjabarkan, menelusuri, dan menelaah secara kritis terhadap desain dan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Amuntai dalam tinjauan pendidikan berbasis karakter dan berupaya untuk melakukan pengembangan model baru dalam pembelajaran.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di 7 (tujuh) Sekolah Menengah Negeri (SMPN) Amuntai (SMPN 3 Amuntai beralih menjadi SMKN 3 Amuntai), yaitu :

1. SMP Negeri 1 Amuntai; Jln. Negara Dipa Amuntai Tengah
2. SMP Negeri 2 Amuntai; Jln. Negara Dipa Rt.8 No.061 Amuntai Tengah
3. SMP Negeri 4 Amuntai; Jl. Sukmaraga Rt. 281 Amuntai Tengah
4. SMP Negeri 5 Amuntai; Jl. Jermani Husin Km. 7 Rt. 1 No. 53 Banjang
5. SMP Negeri 6 Amuntai; Jl. Merdeka Amuntai Tengah

²⁴⁶ Jujun S. Sumantri, *Penelitian Ilmiah, Kefilsafatan dan Keagamaan: Mencari Paradigma Bersama dalam Tradisi Baru Penelitian Agama Islam: Tinjauan antar Disiplin Ilmu* (Bandung: Nuansa bekerjasama dengan Pusjarlit Press, 1998), 41-61.

6. SMP Negeri 7 Amuntai; Jl. Lokasi Titian Moor Pinang Sari Amuntai Tengah
7. SMP Negeri 8 Amuntai; Sungai Baring Amuntai Tengah

C. Data dan Sumber Data

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini, ada dua sumber data, yaitu sumber data utama (*primary sources*) dan sumber data skunder (*secondary sources*).

1. Data utama (*primary sources*)

Data utama (*primary sources*) dalam penulisan tesis ini adalah :

- a. Data tentang desain pembelajaran yang berbasis karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN Amuntai
- b. Data tentang Pendekatan pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berbasis karakter di SMPN Amuntai.
- c. Data tentang Proses pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berbasis karakter di SMPN Amuntai.
- d. Data tentang evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berbasis karakter di SMPN Amuntai.

Sementara sumber data adalah dokumen desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam berupa SK dan KD PAI di SMP beserta dengan silabus dan RPP, guru Pendidikan Agama Islam dan proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Data skunder (*secondary sources*)

Data skunder (*secondary sources*) dalam penelitian ini, adalah data-data yang berhubungan dengan latar belakang objek penelitian, yang meliputi :

- a. Sejarah Singkat Sekolah.
- b. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- c. Data Sarana/ Prasarana Pendidikan Agama Islam.

Dengan sumber data Kepala Sekolah, Kepala Urusan Tata Usaha, dokumen sekolah dan fisik sarana/ prasarana di sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data-data dalam penelitian ini, yaitu :

a. Dukumentasi

Penggunaan teknik dukumentasi ini digunakan dalam menggali data berhubungan dengan :

- 1) Data tentang desain pembelajaran yang berbasis karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN Amuntai.
- 2) Data tentang pendekatan pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berbasis karakter di SMPN Amuntai.
- 3) Data tentang Proses pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berbasis karakter di SMPN Amuntai
- 4) Data tentang evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berbasis karakter di SMPN Amuntai.
- 5) Data skunder, baik yang menyangkut data riwayat singkat sekolah, data siswa dan tenaga pendidik/ kependidikan serta data sarana/ prasarana pendidikan Agama Islam di SMPN Amuntai. .

b. Observasi

Teknik ini digunakan dalam pengumpulan data-data yang berhubungan dengan proses dan evaluasi pendidikan karakter dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN Amuntai.

c. Wawancara

Penggunaan teknik dokumentasi ini digunakan sebagai pelengkap bagi teknik dokumentasi dan observasi dalam menggali semua data pokok dan data penunjang, yaitu :

- 1) Data Utama, meliputi data tentang :
 - a) Desain pembelajaran yang berbasis karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN Amuntai.
 - b) Pendekatan pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berbasis karakter di SMPN Amuntai.
 - c) Proses pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berbasis karakter di SMPN Amuntai.
 - d) Evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berbasis karakter di SMPN Amuntai.
- 2) Data Skunder, meliputi sejarah Singkat Sekolah, data Pendidik dan Tenaga Kependidikan serta data Sarana/ Prasarana Pendidikan Agama Islam.

Selengkapnya gambaran mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulannya, penulis gambarkan dalam matriks berikut :

MATRIKS
DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPUL DATA

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpul Data
1	<p>Data utama (<i>primary sources</i>)</p> <p>a. Data tentang desain pembelajaran yang berbasis karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN Amuntai.</p> <p>b. Data tentang pendekatan pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berbasis karakter di SMPN Amuntai.</p> <p>c. Data tentang proses pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berbasis karakter di SMPN Amuntai.</p> <p>d. Data tentang evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berbasis karakter di SMPN Amuntai.</p>	<p>Guru PAI, Kepala Sekolah, Dukomen</p> <p>Guru PAI, Kepala Sekolah, Dukomen</p> <p>Guru PAI, Kepala Sekolah, Dukomen, situasi Pembelajaran</p> <p>Guru PAI, Kepala Sekolah, Dukomen, situasi Pembelajaran</p>	<p>Dokumentasi</p> <p>Observasi, Wawancara</p> <p>Observasi, Dokumentasi, Wawancara</p> <p>Observasi, Dokumentasi, Wawancara</p>
2	<p>Data skunder (<i>secondary sources</i>)</p> <p>a. Sejarah Singkat Sekolah.</p> <p>b. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.</p> <p>c. Data Sarana/ Prasarana Pendidikan Agama Islam.</p>	<p>Kepala Sekolah, Kaur TU, situasi sarpras sekolah</p>	<p>Dokumentasi, Wawancara, Observasi</p>

E. Prosedur Penelitian

Ada beberapa prosedur yang dikemukakan oleh para ahli bidang penelitian dalam melakukan tahapan-tahapan penelitian, namun pada prinsipnya memiliki

kesamaan antara yang satu dengan yang lainnya, diantaranya yang dikemukakan Moleong²⁴⁷ bahwa tahapan penelitian dilakukan dengan pra lapangan, kegiatan lapangan dan analisis intensif, yang jika diuraikan sebagai berikut :

a. Pra Lapangan

Tahapan ini melalui kegiatan mencakup ;

- a. Studi penjagaan terhadap masalah yang ditemukan dalam permasalahan penelitian.
- b. Studi kepustakaan dipergunakan dalam rangka menemukan acuan yang mendasar bagi tercapainya kerangka pemikiran yang mendukung penelitian.
- c. Penyusunan rancangan penelitian yang lebih dikenal dengan instrumen penelitian.
- d. Penyusunan kerangka pokok pemikiran penelitian dan kisi-kisi pengumpulan data, dan berikutnya.
- e. Melakukan pengurusan terhadap perijinan yang dilakukan untuk SMPN Amuntai yang dijadikan sumber data.

b. Kegiatan Lapangan

1. Tahapan Orientasi

Tahapan ini dilakukan guna memperoleh gambaran menyeluruh tentang data seluruh SMPN Amuntai, dan tahapan ini dilakukan dengan melalui tahapan;

- a. Mengadakan pembicaraan pendahuluan dengan pihak SMPN Amuntai.
- b. Melakukan pendekatan terhadap pihak SMPN Amuntai.

²⁴⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Remaja Rosdakarya, Bandung.1990), halaman 104-110

- c. Melakukan rumusan dan temuan hasil pra penelitian.
- d. Menetapkan metode, dan teknik pengumpulan data sebagai awal dari dilakukannya analisis data penelitian

2. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan ini dilakukan dengan meliputi kegiatan;

- a. Pemantapan terhadap penentuan lokasi penelitian dan subjek penelitian antara lain meliputi; penentuan kasus atau permasalahan pokok yang menjadi garapan peneliti, penentuan subjek penelitian, penentuan sumber data penelitian, dan melakukan cek silang terhadap pihak lain yang dianggap perlu.
- b. Mengadakan pengumpulan data penelitian dan penggalian informasi yang mendukung bagi hasil penelitian.

c. Analisis intensif

Hal ini dilakukan dengan melalui tahapan berikut ;

- 1) Melakukan analisis terhadap data yang diperoleh di lapangan, dan perbedaan kedua belah pihak yang dianggap mendasar.
- 2) Konfirmasi ulang dengan pihak informan guna melakukan cek ulang
- 3) Deskripsi atas data yang diperoleh di lapangan guna pengambilan kesimpulan sebagai langkah akhir dalam penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data dalam tesis ini dilakukan setelah data-data yang dibutuhkan telah terkumpul. Adapun metode yang dapat dipakai dalam menganalisis data akan menggunakan beberapa metode yang relevan, antara lain, yaitu :

a. Deskriptif

Penggunaan metode deskriptif, dimana data hasil penelitian akan dipaparkan keseluruhan dan dibahasakan secara rinci, sehingga seluruh fenomena yang ada tentang implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, mulai desain pembelajaran, prosedur mengajar, proses pembelajaran serta faktor yang mempengaruhinya akan dapat terlihat dengan jelas.

Menurut Kuncoro, tipe yang paling umum dari penelitian deskriptif ini meliputi penilaian sikap atau pendapat individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur.²⁴⁸ Dengan demikian, metode deskriptif ini dapat menyajikan gambaran kepada pembaca dan mengungkapkan suatu masalah, asumsi, ulasan ide, keadaan, peristiwa sebagaimana adanya atau mengungkapkan fakta secara lebih mendalam mengenai implementasi pendidikan karakter dalam pengembangan pembelajaran PAI di SMP.

b. Kajian isi (*content analysis*)

Metode *content analysis* (kajian isi),²⁴⁹ ini akan digunakan penulis untuk menemukan gagasan primer yang terdapat di dalam berbagai data yang mengkaji tentang pengembangan pendidikan karakter pada silabus dan RPP PAI, kemudian penulis berusaha melakukan sintesa serta menarik kesimpulan secara valid.

Penggunaan analisis isi tetap mengacu pada prosedur ilmiah berupa obyektifitas, sistematis dan generalisasi. Arah pembahasan tesis ini adalah untuk menginterpretasikan, menganalisis isi buku (sebagai landasan teoritis) dikaitkan

²⁴⁸Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Bisnis dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis, Edisi 1 dan 2* (Jakarta: Erlangga, 2003), halaman 8.

²⁴⁹ Jujun S. Sumantri, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*, (Pustaka Sinar Harapan, 2003), halaman 163.

dengan masalah-masalah pendidikan dan fenomena bangsa yang masih aktual untuk dibahas, yang selanjutnya dipaparkan secara objektif dan sistematis.²⁵⁰

G. Pengecekan keabsahan data

Keabsahan hasil penelitian menurut para ahli dipandang dari beberapa sisi, seperti yang dikemukakan Nasution,²⁵¹ bahwa kriteria keabsahan data diukur dari ;

1. Kredibilitas

Kredibilitas dalam penelitian kualitatif menggambarkan kecocokan konsep penelitian dengan konsep-konsep yang ada pada responden, untuk mencapai kredibilitas hasil penelitian yang diharapkan, maka dilakukan pertama triangulasi, yakni proses mengecek kebenaran data yang diperoleh dengan cara membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber ini tentang hal yang sama, kedua pembicaraan kolega, yakni kegiatan guna membahas dan membicarakan hasil penelitian dilapangan dengan teman atau kolega, dengan tujuan guna memperoleh pandangan-pandangan yang netral dan objektif, serta masukan-masukan baik berupa sarana ataupun kritik ataupun berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang bersifat akan membantu penelitian dalam menemukan pokok penelitian dan keabsahannya, ketiga referensi, hal ini dipergunakan dalam membantu penelitian dalam menemukan bahan penelitian, keempat mengadakan member-check, hal ini dilakukan guna mengkonfirmasi hasil penelitian baik yang diperoleh melalui wawancara, studi dokumentasi ataupun cara lain yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

²⁵⁰Noeng Muhadjir. *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi III (Yogyakarta: Rake Sorosin, 1989),halaman 49.

²⁵¹ Nasution, S, *Metode Penelitian Naturalistik kualitatif*. (Bandung : Tarsito. 1992), hal. 114-124

2. Transferabilitas

Transferabilitas dimaksudkan untuk mengadakan pengukuran sejauh manakah hasil penelitian dapat diaplikasikan atau dipergunakan dalam situasi lain, dan hal ini akan diserahkan kepada pembaca dan pemakai jasa hasil penelitian, oleh sebab itu, seorang peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan data empiris tentang kesamaan konteks, oleh sebab itu dalam hal ini peneliti hendaknya bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif untuk membuat keputusan tentang pengalihan data tersebut.

3. Dependabilitas

Dependabilitas dimaksudkan untuk melihat sejauh manakah hasil penelitian bergantung pada keandalan, bahkan hal ini dimaksudkan untuk meninjau dari segi konsistensi hasil penelitian, dependabilitas ini dapat diusahakan dengan melakukan audit trail, yakni dengan mempelajari laporan-laporan lapangan, dan selanjutnya sampai akhir penelitian selesai.

4. Konfirmabilitas

Hasil akhir suatu penelitian ilmiah sebenarnya tidak semata-mata dibentuk melalui tahapan ini, namun yang paling berarti adalah sejauh manakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya, baik oleh peneliti itu sendiri ataupun oleh pembaca yang memerlukan jasa hasil penelitian ini, konfirmabilitas juga menentukan tahapan yang paling dianggap penting bagi suatu penelitian, sebab bagaimanapun baiknya suatu kerangka permasalahan atau moment penelitian, maka hal ini tidak akan begitu berarti bila tidak diuji kebenarannya, dan uji kebenaran

hasil tersebut dibuktikan dalam kurun waktu sekarang dan akan datang bahkan tidak mengenal batas waktu.